

ABSTRAK

Wortel merupakan salah satu jenis sayuran yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat di Indonesia baik secara mentah maupun sudah dimasak. Penelitian ini bertujuan mengetahui adanya perbedaan kontaminasi pada wortel supermarket dan wortel pasar tradisional. Sampel wortel dalam penelitian ini menggunakan lima sampel dari pasar tradisional dan lima sampel dari supermarket. Penelitian dengan *analisa kuantitatif* dan *analisa kualitatif* menunjukkan sepuluh sampel telah terkontaminasi bakteri lebih dari 100.000 CFU/ml dan bakteri tersebut adalah bakteri batang Gram negatif. Menurut Riskawati (2016), bakteri Gram negatif yang mungkin adalah *Escherichia coli*, *Pseudomonas*, dan *Klebsiella pneumoniae*. Data jumlah bakteri kontaminan pada wortel pasar tradisional dan supermarket di Surabaya dianalisis dengan program SPSS 18.0. Dari analisis statistik deskriptif didapatkan rata-rata jumlah bakteri kontaminan pada wortel pasar tradisional lebih tinggi 183.200 CFU/mL dari jumlah bakteri kontaminan pada wortel supermarket. Hasil uji T independen menggunakan program SPSS didapatkan signifikansi 0,015. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari jumlah bakteri kontaminan pada wortel pasar tradisional dan supermarket di Surabaya.

Kata kunci : Wortel, Kontaminasi, Pasar Tradisional, Supermarket, Gram Negatif

ABSTRACT

Carrot is one of the kind vegetables in Indonesia consumed in raw condition and in a mature condition. The purpose of this research is to know the difference of bacteria contamination in several samples. In this research, there will be five samples of the carrots which are from the traditional market and five samples from the supermarket. This research uses quantitative analysis and qualitative analysis to indicate ten samples contaminated with bacteria more than 100,000 CFU/ml and this bacteria is Gram-negative bacilli. According to Riskawati (2016), Gram-negative bacteria that may be results are *Escherichia coli*, *Pseudomonas*, and *Klebsiella pneumoniae*. The result of the number of contaminant bacteria in traditional market carrots and supermarkets in Surabaya are analyzed by SPSS 18.0 program. The descriptive statistical analysis shows the number of contaminant bacteria in traditional market has a higher mean of 183,200 CFU/mL than the number of contaminant bacteria in supermarket. The Independent T test result from SPSS program shows significance of 0,015. It proves that there is a significant difference in the number of contaminant bacteria in traditional market carrots and supermarkets in Surabaya.

Keywords: Carrot, contamination, Traditional Market, Supermarket, negative Gram